

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. (2008). *Kedelai*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Afreen, F., S.M.A. Zobayed. (2005). Photoautotrophic Plant Conversion in the Process of Somatic Embryogenesis. Springer, Netherlands.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Data Produksi Dan Impor Tanaman Kedelai*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2021). Perkembangan Produks, Luas Panen dan Produktivitas Kedelai Indonesia Tahun 2016-2021. Jakarta: BPS.
- Balitkabi. (2018). *Deskripsi Varietas Unggul Kedelai*. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. 87 halaman.
- Bhojwani SS & Soh WY. (1999). Morphogenesis in Plant Tissue Cultures. Netherlands: Kluwer Academic Publishers.
- Cahyadi, W. (2012). *Kedelai Khasiat dan Teknologi* (Cetakan Ke). Bumi Aksara
- Chehmalee, S. dan S. Te-chato. 2008. Induction of somatic embryogenesis and plantlet regeneration from cultured zygotic embryo of oil palm. *Journal of Agricultural Technology* 4(2): 137-146.
- Dwiyani, R. (2015). *Kultur Jaringan Tanaman*. Bali : Pelawa Sari
- Evans, D. E., J.O.D. Coleman, dan A. Kearns. (2003). Plant Cell Culture. Bios Scientific Publisher. London. 194 p.
- Feitosa, T., J.L.P. Bastos, L.F.A. Ponte, T.L. Jucá, F.A.P. Campos. (2007). Somatic embryogenesis in cassava genotypes from the Northeast of Brazil. *Braz. Arch. Biol. Technol.* 50:201-206.
- Firmanto, B. (2011). *Sukses bertanaman terong secara organik*. Bandung: Angkasa
- Fitri, H. (2021). *Pengaruh Picloram dalam Induksi Embrio Somatik Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) secara In vitro*. [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas
- Gahan PB, George EF. (2008). Adventitious regeneration. In George et al. (Eds.) Plant Propagation by Tissue Culture 3rd Edition. Volume 1. The Background. Springer.
- Gaj MD. (2001). Direct Somatic Embryogenesis as A Rapid and Efficient System for In Vitro Regeneration of Arabidopsis thaliana. *Plant Cell, Tissue and Organ Culture*. 64: 39-46.

- Gustian. (2002). *Transformasi Genetik dengan Bantuan Agrobacterium dan Regenerasi Tanaman Transgenik Pada Kedelai ((Glycine max) L. Merrill)*. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor : Bogor
- Hapsoro, D. (2013). *Kultur In vitro Tanaman Tebu Dan Manfaatnya Untuk Mutagenesis Dengan Sinar Gamma*. Lampung : Universitas Lampung
- Imelda, M., A. Wulansari, dan Y.S. Poerba. (2008). Regenerasi Tunas dari Kultur Tangkai Daun Iles-iles (*Amorphophallus muelleri Blume*). *Biodiversitas*, 9 (3): 173-176.
- Irwan, W. A. (2006). *Budidaya Tanaman Kedelai*. Prosiding. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor.
- Jafar, A. G. (2000). Kedelai varietas unggul baru. Lembar informasi pertanian (Liptan) IP2TP Mataram No. 07/Liptan/2000
- Kanchana. (2016). Glycine Max (L.) Merr. (Soybean). *Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Science* 5(1): 356- 371.
- Kasi, D. dan Sumaryono.(2008). Perkembangan kalus embriogenik sagu (*Metroxylon sagu Rottb.*) pada tiga sistem kultur in vitro. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, Bogor.
- Kumar N, Reddy MP. (2011). In vitro plant propagation: a review. *Journal of Forest Science* 27(2):61–72.
- Lestari, E.G. (2006). Review: In vitro selection and somaclonal variation for biotic and abiotic stress tolerance. *Biodiversitas* 7:297-301.
- Lestari, E.G. (2011). Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. *Jurnal AgroBiogen*. 7(1): 63-68.
- Lestari, A. (2021). Induksi Embrio Somatik Tiga Varietas Kedelai (*Glycine max* (L) Dengan Pemberian Berbagai Konsentrasi 2,4-D Secara *In vitro*. [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas.
- Lizawati. (2012). Induksi Kalus Embriogenik Dari Eksplan Tunas Apikal Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha Curcas L.*) Dengan Penggunaan 2,4 D Dan Tdz (The Use Of 2,4-D And Tdz To Induction Embryogenic Callus From Apical Bud Explant Of Physic Nut (*Jatropha Curcasl.*)). [Skripsi]. Universitas Jambi : Jambi
- Loganathan, M., S. Maruthasalam, Y.S. Ling, C.L. Wei, H.H. Wen, F.L. Pe, W.Y. Chih, H.L. Chin. (2010). Regeneration of soybean (*Glycine max* L. Merrill) through direct somatic embryogenesis from the immature embryonic shoot tip. *In Vitro Cellular and Developmental Biology - Plant*, 46(3), 265–273. <https://doi.org/10.1007/s11627-009-9263-1>

- Mahadi, L, S. Wulandari dan D. Trisnawati. (2013). Pemberian NAA dan Kinetin terhadap pertumbuhan eksplan buah naga (*Hylocereus costaricensis*) melalui teknik kultur jaringan secara in vitro. Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan FMIPA FKIP. Universitas Riau, Pekanbaru.
- Mongomake K., O. Doungous, B. Khatabi, V. N. Fondong. (2015). Somatic embryogenesis and plant regeneration of cassava (*Manihot esculenta* Crantz)
- Nasir, M. (2002). *Bioteknologi Potensi dan Keberhasilannya dalam Bidang Pertanian*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Nastiti, Dea. H. (2022). *Induksi Embrio Somatik Sekunder Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill) Varietas Dega Dengan Pemberian Kombinasi 2,4-D Dan Naa Secara In Vitro* [Skripsi] Padang: Universitas Andalas.
- Nisaa, Q. (2021). *Induksi Embrio Somatik Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) Dengan Penambahan Beberapa Konsentrasi 2,4-D*. [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas.
- Orbovic, V., M. Calovic, Z., Vilorio, B., Nielsen, F., Gmitter. (2008). Analysis of genetic variability in various tissue culture-derived lemon plant populations using RAPD and flow cytometry. *Euphytica* 161:329-335.
- Pardal, S., T. I. R. Utami, dan M. Herman. (2001). Organogenesis dan Embriogenesis Somatic Kedelai Secara In Vitro. *Prosiding Seminar Hasil Rintisan dan Bioteknologi Tanaman*: 28-36.
- Purnamaningsih, R. (2002). Regenerasi Tanaman Melalui Embriogenesis Somatic Dan Beberapa Gen Yang Mengendalikannya. *Buletin AgroBio* 5(2): 51–58.
- Purnawati. 2012. *Sterilisasi Tunas Jabon (Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq.) untuk Mendapatkan Eksplan Steril Secara in vitro*. Fakultas Pertanian IPB Bogor
- Putra, Irfan M. (2022). Pengaruh Picloram Dan NAA Terhadap Pembentukan Kalus primer pada Embriogenesis Somatik in vitro Ubi Kayu (*Manihot esculenta* crantz) Klon UJ-5 dengan Menggunakan Eksplan Potongan Daun. [Skripsi]. Lampung. Universitas Lampung.
- Putri, D. V. R. (2021). *Induksi Embrio Somatik Pada Tiga Varietas Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) Dengan Beberapa Konsentrasi Picloram Secara In vitro*. [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas.
- Rao, A.Q., S.S. Hussain, M.S. Shahzad, S.Y.A. Bokhari, M.H. Raza, A. Rakha, A. Majeed, A.A. Shahid, Z. Saleem, T. Husnain, and S. Riazuddin. (2006). Somatic embryogenesis in wild relatives of cotton (*Gossypium* spp.). *J. Zhejiang Univ. Sci. B* 7:291-298.

- Riniarsi, D. (2016). *Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan*. Jakarta. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2016.
- Rusdianto dan A. Indrianto. (2012). Induksi kalus embriogenik pada wortel (*Daucus carota* L.) menggunakan 2,4-dichlorophenoxyacetic acid (2,4-D). Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. *Jurnal Bionature*. 13(2):136-140.
- Saepudin, A., N. Khumaida, D. Sopandie dan S. W. Ardie. (2016). Induksi dan Proliferasi Embriogenesis Somatik In Vitro Pada Lima Genotipe Kedelai. *J. Agron. Indonesia* 44 (3) : 261 – 270. IPB : Bogor
- Sari, R.F.L.K dan D. Ermavitalini. (2013). Respon pertumbuhan embrio somatik kedelai (*Glycine max*) varietas Argomulyo dan Wilis terhadap cekaman NaCl secara in vitro. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 2(1): 155-158.
- Sugeno, R. (2008). Budidaya Kedelai. <http://warintek.ristek.go.id/pertanian/kedelai.pdf>. 2008. Diakses pada Februari 2022.
- Suliansyah, I. (2013). *Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera
- Sumaryono, Riyadi, I., & Tahardi, J.S. (2016). Morphological variations during the development of somatic embryos of tea (*Camellia sinensis* L.) in vitro. Keragaman morfologi selama perkembangan embrio somatik teh (*Camellia sinensis* L.) in vitro.
- Tu, M., C. Hurd dan J. M. Randall. (2001). *Weed Control Methods Handbook: Tools and Techniques for Use in Natural Areas*. The Nature Conservancy. Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Floratek*. 8 : 1 – 9
- Ugandhar, T., M., Venkateshwarlu, D., Parvathi, G. P. V., Shekar, T., Srilatha, K. J., Reddy. (2011). High frequency somatic embryogenesis and plantlet regeneration from shoot tip explants of soybean. *Sci. Res. Rept.* 1:146-150.
- Widoretno W, E.L Arumningtyas, dan Sudarsono. (2002). Metode Induksi Pembentukan Embrio Somatik dari Kotiledon dan Regenerasi Plantlet Kedelai Secara In Vitro. Bogor. Jurusan Budi Daya Pertanian, Faperta, Institut Pertanian Bogor.
- Zulkarnain, H. (2009). *Kultur Jaringan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zuyasna, dan Hafsa, S. (2013). Induksi Embrio Somatik dari Tanaman Kakao Adaptive Aceh Menggunakan Eksplan Bunga serta Zat Pengatur Tumbuh Picloram. *J. Floratek*, April 2012, 1–9.